

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini untuk mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan, khususnya dalam persaingan bisnis yang sangat ketat ini , perusahaan-perusahaan pada umumnya melakukan penjualan secara tunai maupun kredit. Penjualan kredit dilakukan bilamana pembayaran oleh pembeli dilakukan di kemudian hari. Penjualan kredit ini selanjutnya oleh bagian akuntansi perusahaan dicatat sebagai piutang dagang. Piutang usaha biasanya diperkirakan akan dapat ditagih dalam jangka waktu yang relatif pendek, biasanya dalam waktu 30 hingga 60 hari. Perusahaan akan mendapatkan pelunasan atas piutang dagang dari pembeli sesuai dengan jumlah hari yang telah disepakati bersama antara pembeli dan penjual. Pengulangan-pengulangan ketika terjadi piutang baru dan pelunasannya, biasa disebut perputaran piutang.

PT. AMJ adalah salah satu perusahaan farmasi yang telah lama beroperasi dalam menjual obat-obatan kepada seluruh rumah sakit serta banyak fasilitas kesehatan di Jawa Timur. Perusahaan ini didirikan sejak tahun 2004 dan berlokasi sejak awal sampai sekarang di Surabaya. Saat ini perusahaan melayani banyak konsumen berupa rumah sakit, klinik maupun apotik dalam penjualan obat-obatan. Perusahaan secara terus menerus melakukan upaya agar penjualannya terus meningkat dan hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan yang terjadi pada jumlah penjualan setiap tahun. Penjualan yang dilakukan oleh PT. AMJ selama ini dapat dilakukan

secara tunai maupun kredit. Penjualan tunai yang dilakukan oleh perusahaan ini hanya mencapai jumlah relatif sangat sedikit, atau dengan kata lain sebagian besar dari pencapaian penjualan dilakukan secara kredit. Penjualan kredit dilakukan perusahaan disertai ketentuan $n/30$, atau dengan kata lain konsumen harus membayar hutangnya tersebut setelah 30 hari.

Suatu akun piutang timbul manakala perusahaan menjual barang secara kredit. Piutang meliputi semua tagihan dalam bentuk utang kepada perorangan badan usaha atau pihak tertagih lainnya. Oleh karena itu, semakin besar piutang semakin besar pula kebutuhan dana yang ditanamkan pada piutang. Selanjutnya, semakin besar piutang maka semakin besar pula resiko yang akan timbul karena piutang dapat pula tidak dilunasi oleh pembeli. Piutang yang dilakukan melalui penjualan kredit akan merangsang pertumbuhan penjualan sehingga mempertinggi laba yang diperoleh. Penjualan kredit dapat meningkatkan kinerja perusahaan bilamana tingkat risiko terjadinya *bad debt* ditangani dengan baik oleh perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penjualan kredit maka diharapkan akan meningkatkan profitabilitas dan kinerja perusahaan secara keseluruhan (Tiong, 2017:3).

Penjualan secara kredit yang dilakukan dalam nilai yang besar akan menyebabkan investasi yang besar yang tertanam dalam penjualan (Zannati, 2017:426). Dengan kata lain, peningkatan piutang menyebabkan pengendalian piutang harus ditingkatkan. Hal tersebut dikarenakan dana yang terkumpul dari piutang atau yang dikenal dengan istilah perputaran piutang haruslah baik agar operasional perusahaan tidak terhambat. Kecepatan kembalinya piutang

(perputaran piutang) menjadi kas sangat menentukan besarnya profitabilitas perusahaan. Meningkatnya penjualan akan menyebabkan peningkatan profitabilitas tetapi juga dapat berdampak terhadap risiko hutang-hutang terhambat sehingga perusahaan kesulitan membiayai operasional perusahaan

Menurut Hery (2016:178) bahwa perputaran piutang usaha merupakan usaha yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam suatu periode. Perputaran ini tergantung dari target hari yang diinginkan oleh suatu perusahaan, misalnya 20 atau 30 hari. Semakin rendah jumlah hari yang ditetapkan, maka perputaran piutang diharapkan akan semakin tinggi. Semakin tinggi perputaran piutang yang terjadi, maka volume penjualan yang dicapai oleh perusahaan akan semakin tinggi pula.

Perputaran piutang merupakan bagian yang terpenting dalam perusahaan sebab perputaran piutang dapat meningkatkan profitabilitas. Dimana dalam penelitian ini indikator yang digunakan dalam mengukur profitabilitas adalah *return on asset* (ROA). Alasan memilih rasio ROA karena dapat memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan mengubah asset yang dikelola oleh perusahaan untuk menunjang operasionalnya. *Return On Asset* bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan pendapatan. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) semakin besar pula keuntungan yang diperoleh perusahaan dan semakin baik perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.

Pengelolaan mengenai piutang, khususnya perputaran piutang, menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Tiong (2017), Nuriyani dan Zannati (2017) dan Akoto et al (2013), akan memberikan dampak yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Bilamana pengelolaan piutang baik, maka profitabilitas akan meningkat dan sebaliknya, bilamana pengelolaan piutang kurang baik maka profitabilitas akan menurun. Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Nurafika dan Almadany (2018) menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak memberi pengaruh kepada profitabilitas perusahaan. Artinya, pengelolaan perputaran piutang tidak memberi dampak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan menunjukkan hasil yang berbeda-beda dan hal ini menarik untuk dikaji lebih jauh. Berdasarkan uraian-uraian yang telah diungkapkan di atas, maka pada kesempatan ini peneliti tertarik untuk menyusun penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Piutang terhadap ROA Pada PT. AMJ Surabaya Periode 2015-2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu : “Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap ROA di PT. AMJ Surabaya pada Periode 2015-2019?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap ROA di PT. AMJ Surabaya pada Periode 2015-2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan maupun Investor

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi acuan dan tambahan informasi mengenai profitabilitas yang dapat menentukan kebijakan piutang yang dilaksanakan oleh perusahaan, sekaligus sebagai tambahan informasi dan evaluasi bagi para pihak yang berinvestasi saham melalui bursa efek.

2. Bagi Pengembangan Keilmuan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan tambahan informasi bagi bidang akuntansi keuangan dimana tingkat pengelolaan piutang yang dijalankan perusahaan bisa mempengaruhi profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan.

3. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan tambahan ilmu dan sebagai bekal pengetahuan khusus mengenai kaitan antara kebijakan piutang dengan profitabilitas perusahaan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini disusun sesuai dengan susunan dan sistematika khusus sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi mengenai fenomena dan pentingnya penelitian yang sedang dilakukan. Lalu pada bagian ini diuraikan perumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika dari penelitian yang sedang dilakukan.

Bab II Kajian Pustaka. Pada bagian ini akan diuraikan mengenai landasan teori dari penelitian yang dilakukan. Lalu, selanjutnya di bagian berikutnya diuraikan mengenai penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian. Pada bagian ini diuraikan mengenai pendekatan penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional Variabel, Teknik Pengumpulan Data, Populasi dan Teknik Sampling, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bagian ini diuraikan mengenai Gambaran Umum Objek Penelitian, Deskripsi Hasil Penelitian, Pengujian Hipotesis, dan Pembahasan

Bab V Penutup. Pada bagian ini diuraikan mengenai Kesimpulan dan Saran.